

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 21 Februari 2025
Wilayah	Kabupaten Wajo



Sekolah Lapuk Bertambah

Sekolah Lapuk Bertambah

WAJO, FAJAR — Perhatian Pemkab Wajo terhadap pendidikan sangat kurang. Itu lantaran abai terhadap pembangunan sekolah yang lapuk.

Beberapa hari lalu, orang tua murid mengeluhkan kondisi bangunan SDN 23 Assorajang di Desa Assorajang, Kecamatan Tanasitolo, sebab atapnya lapuk. Kondisinya hampir roboh.

Kini, legislator DPRD Wajo menemukan Tanam Kanak-kanak (TK) Pertiwi di Kecamatan Sabbangparu dengan kondisi serupa. Itu menunjukkan abainya Pemkab Wajo terhadap dunia pendidikan. "Sangat memprihatinkan sekali. Atap ruang kelas berlubang, rangka atap juga lapuk-mi. Membahayakan keselamatan siswa dan tenaga pendidik," ujar anggota Komisi IV DPRD Wajo, Rahman Rahim, kemarin.

Bersama legislator lain, Risman Lukman, Rahman telah berkunjung untuk memonitor usai menerima keluhan orang tua atau wali murid SDN 23 Assorajang.

"Rata-rata kondisi sekolah yang rusak parah itu sudah lama. Kenapa dibiarkan seperti itu. Tidak ada penanganan yang memadai," tambah Risman.

Idealnya, fasilitas pendidikan di daerah berjuduk Bumi Lamaddukelleng ini memenuhi standar keamanan dan kenyamanan. Keselamatan siswa merupakan hal prioritas dalam proses belajar mengajar.

"Fasilitas pendidikan yang layak menjadi hak bagi semua anak," kata Risman.

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wajo Dwi Apriyanto mengaku tidak mengetahui hal tersebut. Dirinya baru ditunjuk sebagai pelaksana tugas belum lama ini.

"Saya tidak tahu kalau SD dan TK Pertiwi sudah lama rusak. Kemarin sudah saya tinjau, kondisinya memang memprihatinkan," sebutnya.

Masalah tersebut akan dilaporkan ke Bupati Wajo dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), supaya dilakukan penanganan serius. **(man/zuk)**